

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.2 Pendekatan**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta menampilkan hasilnya Sugiyono,(2013:147). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada(Sugiyono,)2013:147). Penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

##### **3.1.3 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian korelasi, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak

terdapat manipulasi (Faenkel dan Wallen, 2008:328). Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian korelasi dipilih karena disesuaikan dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar peserta didik yang diambil dari nilai raport serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas.

### **3.2 Populasi, Sampling dan Sampel Peneliti**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subjek dalam satu setting tertentu, untuk yang mempunyai kesamaan ciri tertentu. Populasi dapat berbentuk orang, kelompok orang, organisasi, benda, kejadian, atau kasus. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian Arikunto, (2010:173).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 01 Ngunut Tulungagung

#### **3.2.2 Sampel dan Sampling Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan dengan kriteria tertentu. Pengambilan sampel dilakukan melalui pertimbangan guru bidang studi. Teknik ini

digunakan untuk pemilihan kelompok berdasarkan atas ciri-ciri atau sifat dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Sampel yang digunakan dalam sekolah ini adalah siswa kelas VIII-B dengan jumlah sebesar 31 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Alasan dipilihnya kelas tersebut adalah karena dengan dasar pertimbangan kelas tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama dan didasarkan pada angket yang telah disebar.

### **3.3 Data, Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **3.3.1 Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

#### **3.3.2 Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti sedangkan sekunder adalah data yang diperoleh dengan mencari informasi melalui observasi.

#### **3.3.3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Menurut fungsinya variabel dibedakan menjadi variabel independen(bebas) dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah motivasi baca, sedangkan variabel terikatnya adalah resepsi puisi siswa kelas VIII SMPN 01 Ngunut Tulungagung.

### **3.3.4 Skala Pengukuran**

Ada beberapa teknik skala yang biasa dipilih dalam mengukur responden yaitu dengan menggunakan skala rasio dari nilai 0-100 dalam mengukur kemampuan siswa dalam pelajaran yang didapatkan dari penyebaran angket.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik untuk memperoleh data yang lebih akurat diperlukan beberapa metode sesuai dengan data yang diungkap. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah data mengenai motivasi baca puisi, dan kemampuan menulis puisi. Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

### **3.4.2 Teknik Angket**

Teknik angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi baca puisi. Metode yang digunakan adalah metode angket langsung dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk dimintai keterangan tentang dirinya. Tertutup berarti item angket tersebut telah disediakan kemungkinan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih.

**Tabel 2.2 PedomanAngket**

Nama : .....

Kelas/Semester : .....

No. Absen : .....

#### Petunjuk Pengisian Angket

1. Pada kuesioner ini terdapat pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitanya dengan materi pembelajaran yang sudah di pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
3. Jawablah setiap pernyataan berikut dengan memberikan tanda cek (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihanmu. Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### 3.5 Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya lebih suka membaca daripada bermain atau sekedar kumpul dengan teman-teman.					
2	Saya senang membaca buku Dimanapun saya berada.					
3	Saya malas membaca buku.					
4	Saya cepat bosan jika membaca buku.					
5	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku.					
6	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar.					
7	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku.					
8	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka nonton TV daripada baca buku.					
9	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah.					
10	Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari Membaca buku					
11	Saya pergi keperpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong untuk membaca karya sastra khususnya puisi					
12	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.					

13	Saya telah membaca banyak buku yang berkaitan dengan materi puisi.					
14	Saya banyak membaca materi puisi untuk menambah pengetahuan tentang materi tersebut.					
15	Puisi ini menarik bagi saya karena sederhana dan mudah dipahami.					
16	Puisi ini menyajikan tema yang menarik sehingga saya menikmati saat membacanya.					
17	Rasa dalam puisi ini tergambar jelas.					
18	Puisi memiliki pesan yang ingin disampaikan.					
19	Pemilihan kata dalam puisi sangat bagus.					
20	Bentuk kata dapat menimbulkan imajinasi (kiasan).					
21	Penggunaan gaya bahasanya baik.					
22	Puisi ini memiliki persamaan bunyi yang baik.					
23	Puisi ini memiliki tipografi yang baik sehingga membuat saya tertarik membacanya.					
24	Setiap baitnya mengandung arti yang indah.					
25	Puisi ini memiliki daya tarik.					

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Instrumen

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian diperlukan instrument-instrumen penelitian yang telah memenuhi syarat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### 3.6.2 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi dari Pearson yang dikenal dengan Korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_1 Y_1 (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

$n$  = Jumlah data

$X$  = Skor hasil uji coba

$Y$  = Total skor

Selanjutnya  $r_{xy}$  hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan rtabel dengan mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman bila  $r_{hitung}$  lebih kecil  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% maka butir-butir yang bersangkutan

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Instrumen selain dihitung validitas juga dihitung reliabilitasnya. Menurut Nurgiyantoro (2009:165), reliabilitas menunjuk pada apakah sebuah instrument dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Suatu instrument dikatakan reliable bila pengukurannya konsisten dan akurat Muhidin, (2011:37). Jadi, suatu instrument reliable bila hasil-hasil instrument tersebut menunjukkan ketepatan. Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha* Arikunto, (2010:239).

Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

### 3.7 Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Dalam uji prasyarat terdiri dari:

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan baik dengan manual maupun menggunakan komputer program SPSS 20. Dalam penelitian ini

Uji normalitas dapat digunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, kriterianya adalah tingkat kesalahan untuk uji dua sisi hasil

perhitungan lebih besar dari  $> 0,05$  berarti berdistribusi normal Nurgiyantoro,( 2009: 118).

### 3.7.2 Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan program SPSS 21.0 *for windows* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### 3.7.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variable bebas yang dijadikan predictor dengan variable terikat memenuhi asumsi linearitas. Untuk mengetahui hal tersebut di uji dengan menggunakan Uji F pada taraf kesalahan 5%.

### 3.8 Uji Hipotesis (Uji F dengan Analisis ANOVA)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variable dependen. Menurut Ghozali (2013: 98). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen atau terikat. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan analisis uji-F yang dihitung dengan SPSS 21.0 *for windows* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

Jenis hipotesis pendidikan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Hipotesis kerja ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variable independen dan variable dependen yang diteliti. Hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi puisi siswa kelas VIII SMPN 01 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”.
- b. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antar avariable independen dan variable dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah“ ada pengaruh motivasi baca terhadap kemampuan meresepsi puisi siswa kelas VIII SMPN 01 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”.

Setelah data dianalisis dan diketahui nilai F (*Anova*), selajutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan acuan norma secara konvensional yang digunakan secara suksesif dengan menguji hipotesis data taraf signifikan 5%.

- a. Jika  $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$  dengan taraf signifikan (5%), berarti signifikan, artinya  $H_0$  mengalami penolakan.
- b. Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  dengan taraf signifikan (5%), berarti tidak signifikan, artinya  $H_0$  diterima